



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2019

# PANDUAN PEMBELAJARAN PENGUATAN KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN PRASIAGA







**Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat  
2019**

## **PANDUAN PEMBELAJARAN**

# **PENGUATAN KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN PRASIAGA**

**Pengarah:**

Kepala PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat

**Penanggung Jawab:**

Kepala Bidang Program dan Informasi

**Tim Pengembang:**

Rochaeni Esa Ganesa. M.Pd.

Riana, SKM., M.M.Pd.

Drs. Endin Suhandi, M.M.Pd.

**Narasumber/Pakar:**

Dr. Rudiyanto, M.Si.

**Kontributor:**

KB Wangsa Karya I Kabupaten Cianjur

RA Annur Nurul Aulia Kota Cimahi

TK Kartika XVI-I Kota Bandung

KB Golden Kids Kota Bandung

**Desain Cover & Layout Isi :**

Ryana



## KATA PENGANTAR

---

Pengembangan model penumbuhan cinta tanah air melalui kegiatan prasiaga merupakan model pembelajaran, dengan sasaran usia untuk anak 5-6 tahun. Model ini diarahkan untuk menumbuhkan cinta kebangsaan salahsatunya dengan menumbuhkan rasa cinta tanah air peserta didik melalui kegiatan bermain yang dikemas pada pembelajaran prasiaga.

Pendidik memiliki peran penting dalam kegiatan ini karena harus melakukan berbagai kegiatan yaitu dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang akan diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran di dalam ruangan dan di luar ruangan. Dukungan main untuk pembelajaran kegiatan prasiaga menggunakan berbagai media yang menarik sehingga peserta didik lebih aktif, kreatif, komunikatif dan dapat bekerjasama. Peran pendidik hanya memfasilitasi dan mengarahkan agar mencapai nilai karakter yang ditetapkan.

Panduan ini masih terdapat beberapa kekurangan, untuk penyempurnaannya saran dan masukan sangat kami harapkan sehingga dapat mempermudah para pendidik untuk menerapkan panduan di lokasi masing-masing.

Bandung Barat, November 2019  
Kepala,

  
Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd. f  
NIP. 196101261988031002



## DAFTAR ISI

ii	KATA PENGANTAR
iii	DAFTAR ISI
iv	DAFTAR TABEL
v	DAFTAR GAMBAR
1	A. PENDAHULUAN
2	B. TUJUAN
3	C. TAHAPAN PEMBELAJARAN PENGUATAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PRASIAGA
16	D. MEDIA PENDUKUNG
19	DAFTAR PUSTAKA
	LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

---

- 8    **Tabel 1**  
Kegiatan Prasiaga Persemester
- 9    **Tabel 2**  
Sarana dan prasarana tahap pembukaan
- 14   **Tabel 3**  
Sarana dan prasarana tahap kegiatan mendengarkan cerita
- 15   **Tabel 4**  
Evaluasi Kemampuan Peserta Didik
-

---

## DAFTAR GAMBAR

---

- 4**    [Gambar 1](#)  
Kegiatan lingkaran
- 7**    [Gambar 2](#)  
Kegiatan camping day
- 10**   [Gambar 3](#)  
Upacara pembukaan
- 11**   [Gambar 4](#)  
Tanda-tanda kecakapan
- 12**   [Gambar 5](#)  
Kegiatan gunting tempel lambang Pancasila
- 18**   [Gambar 6](#)  
Mencocokkan gambar baju daerah
- 13**   [Gambar 7](#)  
Permainan lapangan
- 14**   [Gambar 8](#)  
Mendengarkan cerita
- 16**   [Gambar 9](#)  
Buku cerita
- 17**   [Gambar 10](#)  
Contoh Alat Permainan Edukatif
- 18**   [Gambar 11](#)  
Anak menari
- 19**   [Gambar 12](#)  
Pahlawan wanita
-



## A. PENDAHULUAN

Perkembangan otak pada anak usia 0-6 tahun sangatlah cepat hingga mencapai 80 persen, sehingga pada rentang usia tersebut perkembangan fisik, mental dan spiritual anak mulai terbentuk. Untuk mengoptimalkan perkembangan tersebut maka harus banyak stimulasi yang diberikan baik di lingkungan rumah maupun sekolah. Masa anak-anak identik dengan dunia bermain, sehingga dalam keseharian di sekolahpun proses belajar dikemas dalam bentuk permainan yang menyenangkan. Pendidik dan orang tua diharapkan dapat memanfaatkan masa emas anak dengan cara menanamkan karakter yang baik, sehingga anak dapat meraih keberhasilan dan kesuksesan di masa yang akan datang. Hindari sikap yang menjatuhkan karakter anak seperti memberi tekanan yang mengarah pada sikap negatif, ataupun sikap anak tidak berani mengambil resiko yang diawatirkan terbawa sampai dewasa.

Globalisasi yang terjadi saat ini memberikan dampak terhadap perkembangan sosial dan kepribadian seseorang, terbukanya informasi dari luar akan berdampak terhadap pola pikir dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari. Kasus yang terhadai dalam kehidupan seperti korupsi, tindakan kekerasan, kurang peduli terhadap sesama, bangga terhadap produk luar dan kurang percaya terhadap produk dalam negeri, ini menunjukkan bahwa rasa cinta tanah air dan karakter pada warga negara kita masih rendah. Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menanamkan rasa wawasan kebangsaan melalui cinta tanah air dapat dilakukan sejak usia dini dengan harapan generasi penerus dapat memiliki rasa cinta terhadap tanah air Indonesia. Penanaman cinta tanah air pada PAUD dapat dilakukan dengan berbagai cara mulai dari menanamkan nilai seni dan budaya, menceritakan tokoh-tokoh nasional atau pahlawan, menjaga kebersihan lingkungan, menyayangi dan menghormati perbedaan (kebhinekaan), dan menanamkan karakter baik terhadap teman dan orang tua.

Media yang dapat dilakukan untuk menanamkan cinta tanah air pada anak usia dini adalah dengan kegiatan prasiaga, dengan media ini diharapkan anak mengerti arti cinta tanah air. Cinta tanah air melalui prasiaga dapat menumbuhkan rasa kebangsaan, rasa memiliki, rasa menghargai, dan rasa menghormati bangsa dan negaranya. Anak-anak dapat berekspresi kreatif sesuai dengan potensi kreativitasnya dan mengurangi rasa ketakutan untuk bergaul bersama teman-temannya. Tugas pendidik dalam kegiatan prasiaga memegang peran yang cukup penting, karena harus merancang berbagai perangkat yang dapat digunakan pada proses pembelajaran baik dilakukan secara sehari penuh, sisipan ataupun blok. Dalam pencapaian tujuan prasiaga maka penetapan karakter yang ingin dicapai dapat dituangkan dalam bentuk cerita dengan menanamkan nilai cinta persatuan, cinta budaya bangsa dan cinta buatan Indonesia.

Adapun lingkup karakter tersebut dapat ditetapkan oleh pendidik lingkup tema yaitu lingkungan individu, lingkungan sosial dan lingkungan alam.

Proses pembelajaran dan penanaman cinta tanah air akan berjalan mencapai tujuan secara optimal ketika pendidik, pengelola, tim pengembang dan mitra Latihan memiliki pembagian peran yang jelas. Proses pembelajaran bertumpu pada peran dari pendidik, sehingga pendidik harus melakukan perencanaan dengan baik di setiap tahapan yaitu dalam tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Panduan ini menjadi acuan pendidik dan pengelola dalam melaksanakan pembelajaran cinta tanah air melalui pra siaga.

## B. TUJUAN

### 1. Tujuan Umum

Sebagai acuan pendidik dan pengelola untuk merancang kegiatan pembelajaran penguatan karakter cinta tanah air melalui kegiatan prasiaga mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### 2. Tujuan Khusus

Memberikan arah pada pendidik dalam melakukan :

- a. Penyusunan perencanaan pembelajaran dalam bentuk Silabus dan Rencana Kegiatan Latihan (RKL);
- b. Pelaksanaan kegiatan belajar dengan menggunakan strategi dan metode yang harus digunakan ;
- c. Penyusunan tema dan sub tema yang relevan dengan nilai karakter yang akan digunakan;
- d. Penentuan media dan bahan ajar yang sesuai dengan tema dan sub tema yang disampaikan;
- e. Penentuan alat dan bahan evaluasi yang sesuai dengan tumbuh kembang peserta didik dalam mencapai nilai karakter;

## C. TAHAPAN PEMBELAJARAN PENGUATAN KARAKTER MELALUI KEGIATAN PRASIAGA

Proses pembelajaran penguatan karakter cinta tanah air melalui kegiatan prasiaga dapat dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan kegiatan yang berkesinambungan, yaitu:

### 1. TAHAP PERSIAPAN

Tahap persiapan adalah kegiatan yang dirancang untuk mempersiapkan berbagai perangkat yang akan digunakan pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) pada proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran dirancang secara bersama-sama dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan sosial dan budaya setempat. Pada tahapan ini ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan antara lain:

#### a. Penyesuaian tema dan subtema

Penyusunan tema dan sub tema dapat dilakukan pendidik dengan melihat nilai karakter cinta tanah air yang dikembangkan menjadi 3 tema besarnya yaitu cinta persatuan, cinta budaya bangsa dan cinta buatan Indonesia. Lingkup Tema dapat disesuaikan dengan lingkungan individu, lingkungan sosial dan lingkungan alam. Sedangkan untuk penentuan sub tema pendidik dapat mengembangkan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan lembaga.

#### b. Penguatan nilai karakter

Penguatan nilai karakter Cinta Tanah Air pada pembelajaran anak usia dini dilakukan melalui kegiatan prasiaga dalam bentuk latihan melalui bermain. Tahapan latihan tersebut mencakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pembukaan / Upacara Pembukaan
- 2) Kegiatan Lingkaran
- 3) Kegiatan Permainan tematis
- 4) Permainan lapangan
- 5) Mendengarkan cerita
- 6) Penutup/upacara penutupan



**Gambar 1:** Kegiatan lingkaran

**c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) pada model ini tidak jauh berbeda dengan bentuk RPPM yang sudah dibuat disetiap lembaga. Rancangan RPPM bertujuan untuk menentukan kompetensi dasar, muatan materi, dan rencana kegiatan, yang akan disampaikan selama minggu tersebut sesuai dengan tema karakter, sehingga mempermudah pendidik dalam menjabarkan pada Rencana Kegiatan Latihan (RKL).

Format yang digunakan sebagai contoh untuk penyusunan RPPM adalah sebagai berikut :

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)  
TAMAN KANAK-KANAK MELATI**

**Semester/Bulan/Minggu : I/Juli/Minggu ke 4**

**Tema nilai karakter : Cinta tanah air**  
**Sub tema Nilai Krakter : Cinta Persatuan**  
**Lingkup tema : Lingkungan Individu**  
**Kelompok : B (usia 5-6 Tahun)**

Kompetensi Dasar (KD)	Muatan Materi	Rencana Kegiatan
1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui Ciptannya (NAM)	1. Mengenal Tuhan melalui ciptaannya	1. Upacara bendera
2.1 Memiliki Prilaku hidup sehat (FM)	2. Cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	2. Baris berbaris
2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis (Seni)	3. Prilaku estetis	3. Membuat patung diri sendiri dari bahan alam, seperti: tanah liat, batu, biji-bijian, daun dsb
2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri (Sosem)	4. Percaya diri	4. Menyanyikan lagu Nasional "Bendera Merah Putih"
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan Kemandirian (Sosem)	5. Prilaku mandiri	5. Berani tampil menyanyikan lagu dan menyebutkan arti warna bendera merah putih
2.14 Memiliki perilaku yang mencerminkan Sikap santun (Bhs)	6. Mengenal lingkungan	6. Sajak "Benderaku"
3.7-4.7 Mengenal lingkungan (Kog)	7. Mengenal kalimat santun	7. Mengikuti permainan beregu "
		8. boy-boyan sesuai aturan
		9. Bermain "estafet tongkat berantai
		10. Bercerita tentang anggota tubuh/ diri sendiri
		11. Bercerita tentang pengalaman

**d. Rencana Latihan Latihan (RKL)**

Rencana Kegiatan Latihan (RKL) memiliki kesamaan makna dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) adalah unit perencanaan terkecil yang dibuat untuk memandu kegiatan dalam satu hari, namun dalam kegiatan prasiaga RPPH sering disebut RKL. Penyusunan RKL bertujuan untuk mempermudah pendidik dalam melakukan proses kegiatan prasiaga . Format RKL tidak harus baku yang penting memuat komponen yang telah ditetapkan. Komponen RKL tidak jauh





**Gambar 2:** Kegiatan camping day

**e. Alat, media dan bahan ajar**

Media belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Jenis media yang digunakan dapat berupa alat permainan, media visual ataupun audio visual. Pendidik dapat menyiapkan alat/bahan/ media belajar sesuai kebutuhan yang tercantum dalam RKL.

---

## 2. TAHAP PELAKSANAAN

---

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan dimana terjadinya proses pembelajaran penguatan karakter cinta tanah air melalui kegiatan prasiaga. Kegiatan ini dapat dilaksanakan selama satu hari (full Activity) dalam seminggu atau 2 hari dalam seminggu tergantung kebutuhan lembaga. Hari yang dipilih bisa dipilih sesuai kesepakatan lembaga dan terjadwalkan serta termuatan dalam kurikulum lembaga sebagai kekhasan atau ciri khusus lembaga. Kegiatan prasiaga dalam satu semester dapat direncanakan dan di jadwal seperti pada tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Kegiatan Prasiaga Persemester**

No	Bulan/ minggu/ Pertemuan ke	Tema dan Sub Tema	Nilai Karakter Cinta Tanah Air
1			
2			
3			
4			
5	Dst.....		

Kegiatan pembelajaran penguatan karakter cinta tanah air melalui kegiatan prasiaga dapat dilakukan melalui tahapan kegiatan sebagai berikut:

### a. Penyiapan alat dan bahan

Sebelum memulai kegiatan guru perlu menyiapkan alat dan bahan apa yang akan digunakan pada hari itu sesuai dengan yang sudah direncanakan dalam RKL baik untuk kegiatan upacara, cerita maupun untuk kegiatan permainan tematis dan lapangan.

**Tabel 2**  
**Sarana dan prasarana tahap pembukaan**

No	Nama Alat / Bahan	Jumlah	Keterangan
1	Bendera	1	
2	Tiang Bendera	1	
3	Dudukan bendera	1	

### b. Penyambutan anak

Guru sudah datang minimal 30 menit sebelum anak datang, lakukan penyambutan anak di pintu gerbang sekolah atau di halaman sekolah.

### c. Bermain bebas

Beri kesempatan kepada anak untuk pengenalan lingkungan hari ini dengan bermain bebas sesuai dengan yang diminati anak

### d. Berbaris

Pada saat bel sekolah masuk atau tiba waktunya untuk memulai kegiatan ajaklah anak berbaris, bisa dengan memberi tanda membunyikan pluit atau Tamborin. Setelah anak berbaris dan berkumpul guru menginformasikan bahwa pada hari ini mereka akan melakukan kegiatan bermain melalui prasiaga dengan berbagai ragam main yang sudah disiapkan dan mengawali kegiatan dengan upacara.

### e. Pembukaan / Upacara Pembukaan

Pendidik/pembina mengajak semua peserta didik untuk berkumpul di halaman atau depan ruang kelas dengan memberikan isyarat meneriakkan kata "Prasiaga", mendengar kata tersebut anak berlari membuat lingkaran untuk memulai upacara. Carilah tempat yang nyaman dan aman buat kegiatan pembukaan tersebut. Lakukan kegiatan upacara dengan tahapan sebagai berikut :

#### 1) Pesiapan

- a) Siapkan bendera merah putih dan dudukan bendera
- b) Simpan bendera di pinggir lapangan dan dudukan bendera di tengah lapang yang akan menjadi tempat upacara

- c) Pilihlah 1 anak untuk bertugas menjadi pemimpin upacara (sulung) sekaligus menjemput pembina upacara
  - d) Pembina berdiri di pinggir lapangan
- 2) Pelaksanaan
- a) Ketika peserta mendengar teriakan kata “ Prasiaga” yang diteriakan oleh buci/pakci semua peserta masuk lapangan dan membentuk pormasi lingkaran dengan mengosongkan sedikit lingkaran untuk jalan pemimpin upacara ( sulung) menjemput pembina upacara
  - b) Sulung menjemput pembina diluar lapangan
  - c) Sulung memberikan laporan kepada pembina upacara, bahwa upacara siap dilaksanakan
  - d) Pembina memasuki lapangan dengan menggandeng bahu sulung
  - e) Pembina meminta Sulung mengambil bendera dan memasangkannya pada dudukan bendera
  - f) Pada saat sulung membawa bendera semua peserta melakukan penghormatan bendera sampai bendera tersebut terpasang pada dudukan bendera
  - g) Pembina membacakan pancasila dan diikuti seluruh peserta
  - h) Sulung membacakan Eka Dharma dibimbing pembina yang diikuti oleh seluruh peserta
  - i) Sulung bergabung diformasi lingkaran yang kosong
  - j) Pembina menyampaikan tema dan arahan tentang kegiatan main hari ini



**Gambar 3:** Upacara pembukaan

- k) Pembina memimpin doa, diikuti oleh semua peserta
- l) Pembina meninggalkan lapangan
- m) Semua peserta bubar barisan
- n) Dilanjutkan permainan sesuai dengan RKL

#### f. Kegiatan Lingkaran

Kegiatan lingkaran merupakan kegiatan yang dilakukan setelah pedidik dan peserta didik melakukan tahap upacara pembukaan. Pendidik mengajak anak membuat lingkaran atau setengah lingkaran dengan harapan akan terjadi komunikasi multi arah di antara peserta didik. Kegiatan yang bisa dilakukan bersama misalnya bercakap-cakap tentang tema, bernyanyi, bertepuk atau main tebak-tebakan sesuai dengan RKL pada hari itu. Pendidik mengajak semua anak terlibat dalam kegiatan lingkaran, bagi anak yang memiliki kemampuan bernyanyi atau mencapai kemampuan tertentu maka mereka diberikan tanda kecakapan umum dan dipasangkan di baju atau kaosnya setiap selesai akhir kegiatan atau pada saat upacara penutupan.

Contoh tanda kecakapan:



Gambar 4: Tanda-tanda kecakapan

#### g. Kegiatan/ Permainan Teknis

Kegiatan tematis merupakan kegiatan yang lebih khusus untuk menerapkan konten prasiaga dalam kegiatan pembelajaran. Pendidik mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan permainan memecahkan masalah sesuai tema, misalnya gunting tempel lambang negara, puzzle gambar pahlawan, kolase gambar mesjid,

finger painting membuat bendera dan sebagainya disesuaikan dengan yang sudah disusun pada RKL saat itu.



**Gambar 5.** Kegiatan Gunting Tempel Lambang Pancasila



**Gambar 6.** Mencocokkan Gambar Baju Daerah

#### **h. Permainan Lapangan**

Kegiatan permainan lapangan dilakukan setelah peserta didik melakukan kegiatan permainan tematis dan istirahat. Tahap ini dilakukan dengan melibatkan seluruh peserta didik secara beregu dengan pengawasan pendidik. Contoh kegiatan yang dapat dilakukan antara lain permainan boy-boyan, pesan berantai, halang rintang, outbound, menjelajah mencari harta karun dan sebagainya (sesuaikan dengan RKL).



**Gambar 7.** Permainan Lapangan

#### **i. Mendengarkan Cerita**

Kegiatan mendengarkan cerita merupakan rangkaian dari kegiatan permainan lapangan. Kemampuan yang dapat dicapai pada kegiatan ini adalah lebih kepada kemampuan bahasa. Jenis cerita yang disampaikan mengandung nilai karakter yang

sesuai dengan RKL yang telah disusun. Pendidik dapat menyusun dan membuat cerita sendiri sesuai dengan aspek yang ingin dikembangkan.



Gambar 8. Mendengarkan Cerita

Tabel 3

Sarana dan prasarana tahap kegiatan mendengarkan cerita

No	Nama Alat / Bahan	Jumlah	Keterangan
1	Buku cerita	1	Jumlah dapat disesuaikan dengan kebutuhan
2	Pengeras suara	1	
3	Boneka tangan	2	
4	Dst		

#### j. Upacara penutupan

Setelah semua tahapan kegiatan dilaksanakan kegiatan terakfir melaksanakan upacara penutupan dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Pembina memanggil peserta berkumpul dengan meneriakkan kata “Prasiaga”
- b) Peserta berkumpul membuat lingkaran
- c) Pembina berada di tengah lingkaran menghadap pada bendera merah putih.

- d) Pembina melakukan reecoling dengan menanyakan tentang kegiatan main yang sudah dilakukan
- e) Pembina memimpin doa penutup
- f) Sulung berada di disebelah pembina
- g) Sulung mengambil bendera dan menyimpan kembali di pinggir lapangan
- h) Peserta secara serempak menghormat bendera sampai bendera disimpan di pinggir lapangan
- i) Pembina meninggalkan lapangan
- j) peserta balik kanan dan bubar

### 3. TAHAP EVALUASI

Tahap evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan pendidik untuk memberikan penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam mencapai kompetensi tersebut. Kegiatan evaluasi dapat dilakukan selama proses kegiatan ataupun pada akhir kegiatan tema tertentu. Pendidik secara bersama-sama melakukan pengamatan selama proses pembelajaran dan mencatat perkembangan dari setiap peserta didik, bagi yang telah mencapai kemampuan tertentu maka peserta didik dapat diberikan tanda kecakapan umum (TKU) dan kecakapan khusus (TKK) sebagai motivasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pemberian TKK dapat diberikan pada saat kegiatan belajar ataupun diakhir kegiatan pada saat upacara penutupan. Pemberian TKU dapat dilakukan oleh pendidik ataupun melibatkan orang tua pada kegiatan tertentu.

Untuk memudahkan pendidik dalam mengevaluasi perkembangan anak pendidik dapat merekapnya kedalam contoh tabel seperti berikut:

**Tabel 4**  
**Evaluasi Kemampuan Peserta Didik**

No	Nama Anak	Jenis TKK yang dicapai	Waktu
1	Andini	Mengetahui cara berwudhu	24 agustus
2	Galih	Dapat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dengan khidmat.	
3	Raka		
4	Siwi		
5	Dst		

## D. MEDIA PENDUKUNG

Media yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar pada model ini adalah :

### 1. Buku Cerita

Buku cerita merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Buku yang digunakan dapat diperoleh dengan cara memberi atau membuat sendiri. Ketika buku tersebut diperoleh dengan cara di beli maka isinya harus disesuaikan dengan nilai karakter atau tema yang ada pada RKL, namun ketika buku tersebut dibuatkan oleh pendidik maka muatan karakter, tokoh dan alur ceritanya dapat disesuaikan dengan kemampuan pendidik.

Buku cerita yang dibuat pendidik harus ada penokohan misalnya anak yang menggunakan atribut prasiaga, serta naskah nya pun tidak terlalu panjang namun terisi dengan gambar yang menarik dan syarat akan nilai dan pesan moral untuk anak.



*Gambar 9: buku cerita*

## 2. Alat Permainan Edukatif

Jenis Alat Permainan Edukatif (APE) dapat dibuat oleh pendidik dengan menggunakan atau memanfaatkan potensi lokal dan bahan yang digunakanpun harus ramah terhadap anak. Adapun langkah yang dapat dilakukan pendidik untuk membuat APE adalah :

- a. Telaah terlebih dahulu RKL yang sudah ada;
- b. Diskusikan dengan sesama pendidik untuk menentukan APE yang sesuai dengan tumbuh kembang anak serta nilai karakter yang akan dicapai;
- c. Cari alat, dan bahan yang mudah diperolehnya, murah harganya, mumpuni untuk mencapai tujuan atau nilai karakate;
- d. Buat pola atau seketsa APE dan ujobakan bersama pendidik lain sebelum digunakan bersama peserta didik;
- e. Buat panduan penggunaan APE atau cara penggunaannya supaya dipahami orang lain;
- f. Gunakan dalam poses pembelajaran serta lakukan revisi terhadap kekurangan.



**Gambar10:** Contoh Alat Permainan Edukatif

### 3. Lagu

Lagu merupakan salah satu media untuk mendukung penanaman karakter pada peserta didik, lagu yang yang diperdengarkan dapat berupa lagu nasional ataupun lagu lokal yang menggugah semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Adapun langkah yang dapat dilakukan pendidik dalam menyampaikan lagu adalah :

- a. Telaah RKL yang telah disusun bersama;
- b. Lakukan pendataan dan pencarian jenis lagu yang sesuai untuk penanaman cinta tanah air dan rasa kebangsaan pada peserta didik;
- c. Sediakan perangkat audio bisa di pasang di luar kelas ataupun di dalam kelas;
- d. Lagu bisa diperdengarkan setiap hari menjelang masuk kelas, atau saat anak istirahat, atau saat kegiatan belajar berlangsung;
- e. Amati respon anak setelah mendengarkan lagu tersebut apakah bisa mengikuti, hapal secara bersama-sama atau mandiri;
- f. Berilah penilaian terhadap anak yang sudah memiliki nilai responsif terhadap lagu.



**Gambar 11:** anak menari

#### 4. Gambar pahlawan

Penanaman rasa kebangsaan melalui cinta tanah air dapat dilakukan dengan cara memperkenalkan gambar para pahlawan nasional. Dengan memperkenalkan gambar tersebut diharapkan akan tumbuh rasa kebangsaan dan hormat terhadap jasa para pahlawan dan bisa mencintai tanah airnya. Kegiatan yang dapat dilakukan pendidik adalah

- a. Telaah Rencana Latihan Mingguan dan RKL;
- b. Buat daftar pahlawan nasional dan daerah;
- c. Pilih dari daftar tersebut yang sesuai dengan nilai karakter yang dikembangkan;
- d. Pajang gambar tersebut pada daerah yang mudah di lihat sama peserta didik atau di ruang kelas;
- e. Berikan penjelasan pada anak tentang hasil perjuangan dan nilai karakter yang ada pada pahlawan tersebut;
- f. Kalau ada tayangan video boleh ditayangkan pada saat pembelajaran.



**Gambar 12;** Pahlawan Wanita

## 5. Perlengkapan prasiaga

Perlengkapan Prasiaga dapat dijadikan bahan untuk media pembelajaran dan penumbuhan semangat kebangsaan pada peserta didik. Gunakan perlengkapan prasiaga untuk mendukung pembelajaran di dalam dan di luar ruangan. Pencapaian tanda kecakapan dapat diberikan pada peserta didik ketika mereka mencapai suatu kemampuan tertentu misalnya mampu menyanyi, memimpin atau menjelajah sesuai RKL. Kegiatan yang dapat dilakukan pendidik untuk penggunaan perlengkapan prasiaga adalah :

- a. Pelajari dan telaah RKM dan RKL yang telah di buat;
- b. Diskusikan dengan sesama pendidik perlengkapan prasiaga yang diperlukan untuk mendukung kegiatan belajar;
- c. Siapkan tanda kecakapan untuk mendukung kegiatan belajar (kecakapan menyanyi, memimpin, ibadah, menjelajah dsb);
- d. Berikan tanda kecakapan tersebut pada anak, ketika mereka mencapai kemampuan tertentu.

## DAFTAR PUSTAKA

---

Abdurachman, (1979). Pendidikan Kesenian Seni Tari, Jakarta, PT Rais Utama.

Aisaadahblog.blogspot.com.2018/02

Arikunto, Suharsimi. 2002. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Bandung: Reneksa Cipta.

Moleong, J. Lexy . 2001. "Metodologi Penelitian Kualitatif". Bandung: Rosda.

PP No 16 Tahun 2007 tentang Kompetensi Pendidik

Winda Gunarti Dkk, 2010, Metode Pengembangan Prilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini, Penerbit Universitas Terbuka.

Badru Zaman Dkk, 2010, Media dan Sumber Belajar TK, Penerbit Universitas Terbuka.

Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing,2005

Megawangi, R. 2004. *Pendidikan Karakter, Solusi yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.

Megawangi, R. 2005. *Membangun SDM Indonesia Melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter*. Cimanggis: Indonesia Heritage Foundation.

Megawangi, Ratna. 2007. *Semua Berakar pada Karakter*. Jakarta: Lembaga FE UI.

Mustakin, Bagus. 2011. *Pendidikan Karakter Emas: Membangun Delapan Karakter*. Yogyakarta: Samudra Biru.

Oemar Hamalik. 2004. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bhakti.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Puskur Balitbang Depdiknas. 2007. Pedoman Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas.

Puskur, Balitbang Kemdiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta.

Suherman, E. 2009. *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Peserta didik*. Educare; Jurnal Pendidikan dan Budaya. ISSN 1412-579x, (Online).

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

# LAMPIRAN

**Contoh**

**RENCANA KEGIATAN LATIHAN PRASIAGA**

PAUD.....

- Kelompok Usia** : B (5-6) tahun                      **Sub Nilai Karakter** : Cinta Persatuan  
**Lingkup Tema** : Lingkungan Sosial                      **Hari / Tanggal** :  
**Tema/Kecakapan Khusus** : Masyarakat /Negaraku I   **Pertemuan ke** :  
**Nilai Karakter** : Cinta Tanah Air

**A. Kompetensi Dasar sesuai Nilai Karakter :**

NAM 1.2, Sosem : 2.8, FM : 2.1, Kog : 3.8, B : 2.14 Sen : 2.4

**B. Muatan Keprasiagaan :**

Upacara,menirukan teks Pancasila dan Eka Dharma “ Prasiaga itu sehat, cerdas dan ceria”

Materi Pembelajaran	Kegiatan	Alat dan Bahan
Terbiasa menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM: 1.2)  Terbiasa memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian (Sosem : 2.8)	<b>PEMBUKAAN (08.00 – 08.30)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Upacara Pembukaan</li><li>• Menirukan teks Pancasila dan Eka Dharma</li></ul> <b>Kegiatan lingkaran (08.30 – 09.00)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyanyikan lagu Nasional “Bendera Merah Putih”</li><li>• Berani tampil menyanyikan lagu dan menyebutkan arti warna bendera merah putih</li></ul>	Bendera, dudukan bendera, tiang  Bendera kecil

Materi Pembelajaran	Kegiatan	Alat dan Bahan
Terbiasa mengenal lingkungan alam (tanaman, tanah, air) (Kog: 3.8)	<b>Kegiatan Tematis (09.00 – 09.30)</b> Pos 1 : Estafet memindahkan bendera merah putih Pos 2: Melukis Gambar Burung Garuda secara kelompok Pos 3: Finger Painting kata “Indonesia”	Bendera plastik merah putih Gambar Kepulauan, kuas, cat Cat, Lem, HVS
Terbiasa menunjukkan sikap estetis (Seni : 2.4)	<b>Permainan Lapangan (09.30-10.00)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berburu kartu gambar pahlawan</li> </ul>	Kartu gambar Pahlawan Indonesia
Terbiasa hidup sehat (FM : 2.1)	<b>Istirahat (10.00-10.30)</b> cuci tangan, berdo’a sebelum dan sesudah makan.	Lap tangan, sabun, air mengalir.
Terbiasa memiliki perilaku yang santun. (Bhs : 2.14)	<b>Mendengarkan cerita (10.30-11.00)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan cerita “Eka, Satya, Dharma”</li> <li>• Upacara Penutupan</li> </ul>	Buku cerita

Mengetahui,  
Pembina

.....

Bandung,  
Pembina

.....



Muatan Pembelajaran	Kegiatan	Alat/ bahan/ Materi
Terbiasa memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif (Kog : 2.2)	Pos 1: Menonton video tentang tarian Manuk dadali Pos 2: Praktek melafalkan bahasa daerah “mengenal angka 1 – 5 dalam 3 Bahasa Sunda, Jawa, Palembang) Pos 3: Praktek membuat lotek	Infocus, laptop Bahan bahan lotek, cobek, dsb
Terbiasa mengenal dan menghasilkan berbagai karya (Sen : 3.15-4.15)	<b>Permainan Lapangan (09.30- 10.00)</b> Bermain permainan tradisional sonlah dan angklung	Angklung
Terbiasa hidup sehat (FM : 2.1)	<b>Istirahat (10.00- 10.30 )</b> cuci tangan, berdo’a sebelum dan sesudah makan	Lap tangan, sabun, air mengalir.
Terbiasa menunjukkan sikap santun (Bhs : 2.14)	<b>Mendengarkan Cerita (10.30- 11.00)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan cerita “ Yuk menjadi orang yang amanah”</li> <li>• Upacara Penutupan</li> </ul>	

Mengetahui,  
Pembina

.....

Bandung,  
Pembina

.....

**RENCANA KEGIATAN LATIHAN PRASIAGA  
PAUD.....**

**Kelompok Usia** : B (5-6) tahun                      **Sub Nilai Karakter** : Cinta Persatuan  
**Lingkup Tema** : Lingkungan Sosial                      **Hari / Tanggal** :  
**Tema/Kecakapan Khusus** : Komunikasi/Pemimpin                      **Pertemuan ke** :  
**Nilai Karakter** : Cinta Tanah Air

**A. Kompetensi Dasar sesuai Nilai Karakter :**

NAM 1.1, Sosem : 2.5, FM : 2.1, Kog : 3.7, 4.7, B : 2.14 Sen : 2.4

**B. Muatan Keprasiagaan :**

Upacara, mendengarkan Eka Satya “aku berjanji akan bersungguh sungguh menjadi anak yang berakhlak mulia dengan taat kepada Tuhan, negara, guru dan orangtua.”  
 Eka Dharma “ prasiaga sehat, cerdas dan ceria”  
 Lagu Nasional : Garuda Pancasila

Muatan Pembelajaran	Kegiatan	Alat/ Bahan/ Materi
Terbiasa mengenal Tuhan melalui ciptaan Nya (NAM 1.1)	<p><b>PEMBUKAAN (08.00 – 08.30)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara Pembukaan</li> <li>• Menirukan Eka Dharma</li> </ul>	Bendera, dudukan bendera, tiang
Terbiasa Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat	<p><b>Kegiatan lingkaran (08.30 – 09.00)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain tepuk arah dengan</li> </ul>	

Muatan Pembelajaran	Kegiatan	Alat/ Bahan/ Materi
<p>terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (Sosem : 2.6)</p> <p>• Mengenal benda-benda di sekitarnya (Bendera, tiang bendera, dudukan) (Kog : 3.6, 4.6)</p>	<p>pemimpin bergantian (tepek atas, tepuk bawah, tepuk kanan, tepuk kiri, tepuk depan, tepuk belakang)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain melangkah ke depan/ke belakang, geser ke kanan/ke kiri dengan instruksi pemimpin bergantian</li> </ul> <p><b>Kegiatan Tematis (09.00 – 09.30)</b></p> <p>Pos 1: Membuat 4 barung dengan ketuanya</p> <p>Pos 2: Bermain menempelkan lambang sila pancasila</p> <p>Pos 3: Mengucapkan teks pancasila dengan dipimpin ketua barung</p>	<p>HVS, nama anak, geometri Gambar lambang pancasila teks pancasila</p>
<p>Mengenal dan menghasilkan karya dan aktivitas seni (Sen : 3.15, 4.15)</p>	<p><b>Permainan Lapangan (09.30-10.00)</b></p> <p>Lari estafet membawa bendera merah putih ke dalam <i>botal</i></p>	<p>Hasil karya anak</p>
<p>Terbiasa hidup sehat (FM : 2.1)</p>	<p><b>Istirahat (10.00- 10.30 )</b></p> <p>cuci tangan, berdo'as ebelum dan sesudah makan.</p>	<p>Lap tangan, sabun, air mengalir.</p>
<p>Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (Bhs : 3.11, 4.11)</p>	<p><b>Mendengarkan cerita (10.30-11.00)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan apa yang dirasakan</li> </ul>	

Muatan Pembelajaran	Kegiatan	Alat/ Bahan/ Materi
Mengetahui, Pembina	saat latihan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upacara Penutupan</li> </ul>	Bandung, Pembina

.....

.....



Materi Pembelajaran	Kegiatan	Alat dan bahan
(Kog : 3.7, 4.7)	Pos 3: Praktek berdoa sesuai dengan kartu yang ditemukan	Kartu doa
Menunjukkan sikap estetis (Sen : 2.4)	<b>Permainan Lapangan (09.30- 10.00)</b> Pesan berantai mengucapkan syahadat dan artinya	
Terbiasa hidup sehat (FM :2.1)	<b>Istirahat (10.00- 10.30 )</b> cuci tangan, berdo'asebelum dan sesudah makan.	Lap tangan, sabun, air mengalir.
Terbiasa menunjukkan sikap santun (Bhs : 2.14)	<b>Mendengarkan cerita (10.30- 11.00)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan cerita tentang kewajiban sholat.</li> <li>• Upacara penutupan</li> </ul>	Buku cerita,

Mengetahui,  
Pembina

.....

Bandung,  
Pembina

.....



Muatan Pembelajaran	Kegiatan	Alat/ bahan/ Materi
kreatif (Kog : 2.2)	Pos 2: Merapihkan tenda dan mengatur barang sendiri Pos 3: Operasi Semut	kebersihan Tempat sampah
Terbiasa mengenal dan menghasilkan berbagai karya (Sen : 3.15-4.15)	<b>Permainan Lapangan (10.00-10.30)</b> Bermain pesan berantai di dalam tenda	Tenda
Terbiasa hidup sehat (FM : 2.1)	<b>Istirahat (10.30- 11.00 )</b> cuci tangan, berdo'a sebelum dan sesudah makan	Lap tangan, sabun, air mengalir.
Terbiasa menunjukkan sikap santun (Bhs : 2.14)	<b>Mendengarkan Cerita (11.00-11.30)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan cerita “ Pengalamanku”</li> <li>• Upacara Penutupan</li> <li>• Penyematan Pin</li> </ul>	Buku cerita

Mengetahui,  
Pembina

Bandung,  
Pembina

.....

.....



Muatan Pembelajaran	Kegiatan	Alat/ bahan/ Materi
Mentaati aturan permainan (Sosem : 2.6)	<b>10.30</b> Pos 1: Bermain halang rintang Pos 2: Bermain menari lagu daerah “Manuk dadali” Pos 3: Bermain estafet hulahup Pos 4: Bermain mencari harta karun	rintang In Fokus,CD, selempang, igan Hulahup Bola Plastik,buah plastik, sayur plastik, keranjang
Terbiasa mengenal dan menghasilkan berbagai karya (Sen : 3.15-4.15)	<b>Permainan Lapangan (10.30- 11.00)</b> Merapihkan dan membersihkan tenda	Tenda putra dan putri
Terbiasa hidup sehat (FM : 2.1)	<b>Istirahat (11.00- 11.30 )</b> cuci tangan, berdo’a sebelum dan sesudah makan	Lap tangan, sabun, air mengalir.
Terbiasa menunjukkan sikap santun (Bhs : 2.14)	<b>Mendengarkan Cerita (11.30- 12.30)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendengarkan cerita “Pengalamanku”</li> <li>• Upacara Penutupan</li> <li>• Penyematan Pin</li> </ul>	Buku cerita

Bandung,  
Pembina

Mengetahui,  
Pembina

.....

.....

# PANDUAN PEMBELAJARAN PENGUATAN KARAKTER CINTA TANAH AIR MELALUI KEGIATAN PRASIAGA



📍 Jl. Jayagiri No.63, Jayagiri, Lembang,  
Kabupaten Bandung Barat,  
Jawa Barat 40391

📷 @pppauddikmasjabar

📘 PP Paud dan Dikmas Jawa Barat

🐦 pauddikmasjabar



<https://pauddikmasjabar.kemdikbud.go.id>